

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada UD. Mukti Jaya Namosain, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada **tahun 2016** BEP dalam rupiah pada **jendela** Rp 75.032.053,-, dan BEP dalam unit 260 unit, dengan rencana penjualan, Rp 112.422.665,- dan 359 unit. Pada **pintu** BEP dalam rupiah Rp 20.753.546,-, dan BEP dalam unit 26 unit, dengan rencana penjualan, Rp 203.088.521,- dan 249 unit. Pada **tahun 2017** BEP dalam rupiah pada **jendela** Rp 50.473.486,-, dan BEP dalam unit 162 unit, dengan rencana penjualan Rp 165.611.368,-, dan 459 unit. Pada **pintu** BEP dalam rupiah Rp 30.011.262,-, dan BEP dalam unit 38 unit, dengan rencana penjualan Rp 160.767.116,- dan 199 unit. Pada **tahun 2018** BEP dalam rupiah pada **jendela** Rp 45.200.618,-, dan BEP dalam unit 101 unit, dengan rencana penjualan Rp 136.828.961,-, dan 295 unit. Pada **pintu** BEP dalam rupiah Rp 76.276.043,-, dan BEP dalam unit 101 unit, dengan rencana penjualan Rp 95.760.200,- dan 118 unit.
2. Margin kontribusi pada **tahun 2016** untuk Jendela Rp 13.490.720,- Pintu Rp 93.420.720,- **tahun 2017** pada Jendela Rp 31.466.160,- Pintu Rp 57.876.160 **tahun 2018** untuk Jendela Rp 35.575.530,- Pintu Rp 14.364.030
3. *Margin Of Safety* (MOS) pada **tahun 2016** pada jendela 30%, dan pintu

89%. **tahun 2017** jendela 68%, dan pintu 81%, **tahun 2018** pada jendela 66%, dan pintu 19%.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk UD. Mukti Jaya Namosain yaitu sebagai berikut :

1. UD. Mukti Jaya Namosain disarankan untuk menggunakan analisis biaya, volume dan laba (*break even point*) untuk alat bantu dalam perencanaan laba perusahaan. Karena semakin cepat mendapatkan *break even point* maka semakin cepat mendapatkan laba.
2. UD. Mukti Jaya Namosain disarankan untuk meningkatkan penjualan dengan menekan biaya, sehingga margin kontribusi semakin meningkat yang berarti laba juga akan meningkat.
3. Dalam rangka menjaga penjualan tidak mengalami kerugian, penjualan harus selalu berada di atas *break even point*

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. (2003, Anggaran Perusahaan. Edisi 3, Yogyakarta: BPFE UGM
- Baridwan, Zaki 2004, *Intermediate Accounting* “Pengantar Akuntansi”, Buku 2, Edisi 21, Salemba Empat. Jakarta.
- Bonne, Louis E 2007. “*Contemporary Business*”, *Edition 11. New Jersey Prentice Hall*, Shirly Tiolina Pasaribu dan Hapsary Setyowardjani (Penerjemah) 2008. Pengantar Bisnis Kontemporer Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Carter, Wiliam K. Milton Usry. 2005. “*Cost Accounting*”. *Edition 13. New Jersey: Prentice Hall*, Krista (Alih Bahasa) Akuntansi Biaya 2005. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA
- Fahmi, Irham. 2013. “Pengantar Manajemen Keuangan”. Bandung : Alfabeta
- Garrison. 2006. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul., Supomo, Bambang. 2005. Akuntansi Manajemen. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Harahap. Sofyan. 200. Budgeting Penganggaran: penganggaran lengkap untuk membantu manajemen. Jakarta: PT Indah Karya (Persero) Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Ikatan Akuntan Indonesia (2002), Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____. 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Malau, Herman. 2017. Manajemen Pemasaran. Bandung: Alfabeta
- Moekijat. 2000. Kamun Manajemen. Bandung: CV. Mandar Maju

- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat.
- _____ 2005, Akuntansi Biaya, Edisi Kelima, Yogyakarta: Unit Penerbit dan
Pecetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta:ANDI.
- Purwanti, Rita Eni & Nugraheni, Indah. 2001. Siklus Akuntansi. Yogyakarta:
Kanisius
- Purwanto Iwan. 2010. Manajemen Strategi. Bandung Yrama Widya.
- Riyanto Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE,
Yogyakarta.
- _____ 2006, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi keempat, Yogyakarta
: BPFE.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,
dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supriyono. Akuntansi Biaya. 2000. BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Supriyono R. A., S.U, 2000, Akuntansi Manajemen, Edisi ketiga, Yogyakarta:
BPFE-Yogyakarta.
- Tjiptono. Fandy. 2015. Strategi Pemasaran. Edisi 4. Yogyakarta:Andi

Skripsi-skripsi

- Aulia Puspita, 2012, Analisis *break even point* terhadap perencanaan laba PR.
Kreatifa Hasta Mandiri Yogyakarta Tahun 2011
- Fetrisia Atissha, (2005), Analisis *break even point* pada PT. Serasi Autorara
Cabang medan
- Hindun Abdurrachim, (2011), Analisis *break even point* sebagai dasar
perencanaan laba dan penjualan pada Home Industry Brosem Kota Batu
Tahun 2009
- Joko Pratomo (2008), Analisis *break even point* sebagai alat perencanaan laba
pada Perusahaan Pabrik Gula Kebon Agung Malang
- Khurin Hidayat (2007), Analisis *break even point* sebagai alat perencanaan laba
pada PT. Tlogo Mas Abadi Jaya Engineering Plastik Industri Malang.

Website

<http://depkop.go.id/data-umkmkementriankoperasiusahakecildanmenengahRI>

<http://depkop.go.id/laporanperkembangandatausahamikrokecilmenengah>